



ANALISIS KONFLIK KARAKTER UTAMA DALAM FILM THE PROTÉGÉ

Agustinus Dappa Loka¹⁾, Ni Nyoman Deni Ariyaningsih²⁾

^{1,2}Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Alamat Email: agustinusdappaloka94@gmail.com¹

Abstrak: Sastra berarti tulisan yang dihargai sebagai karya seni. Ini juga mengacu pada komposisi yang menceritakan kisah, mendramatisasi, situasi, mengekspresikan emosi, menganalisis, dan mendukung. Salah satu contoh karya sastra adalah film. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konflik karakter utama dalam film *The Protégé* dengan menganalisis dialog dan adegan yang ditampilkan dalam film tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan konflik internal dan eksternal. Data dikumpulkan dengan menonton film, memahami substansi, dan menghubungkannya dengan subjek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama menghadapi dua jenis konflik; konflik eksternal dan internal. Jenis konflik yang dihadapi oleh tokoh utama adalah manusia dengan manusia yaitu Anna antara Don Preda dan Monsieur. Konflik diakhiri dengan pembunuhan Konflik internal yang dihadapi oleh tokoh utama adalah kesedihan ketika mengetahui bahwa Moody telah meninggal dunia, seseorang yang telah merawatnya sejak kecil.

Kata Kunci: analisis, masalah, karakter utama, the protégé

Pendahuluan

Mengapresiasi sastra adalah sebuah tantangan yang kompleks karena melibatkan pemahaman yang mendalam dari pembaca. Pembaca tidak hanya terpaku pada narasi yang disajikan dalam teks, tetapi juga menggunakan imajinasi untuk menjelajahi dunia yang kompleks yang tergambar dalam karya sastra. Sastra merupakan hasil dari pikiran penulis yang memperlihatkan realitas sosial dan nilai-nilai kehidupan. Menurut Richard Taylor (1981), sastra adalah sebuah proses imajinatif di mana peneliti memilih, menyusun, dan menginterpretasikan peristiwa kehidupan. Sastra hadir dalam berbagai bentuk, termasuk novel, puisi, drama, dan film (Diyani, 2001). Dalam membangun sebuah karya sastra, baik faktor intrinsik maupun ekstrinsik seperti tema, karakter, dan latar belakang harus diperhatikan.

Konflik adalah inti dari cerita, di mana dua kekuatan berlawanan bertempur, menciptakan ketegangan yang membutuhkan penyelesaian. Sastra membutuhkan konflik karena menjadi dasar untuk perkembangan cerita (Saputra, 2018). Konflik, seperti yang dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2013), adalah pertarungan dramatis antara dua pihak yang kuat, mencakup tindakan dan pertahanan tersirat. Tanpa



konflik, karya sastra akan kehilangan daya tariknya. Ada dua jenis konflik: internal dan eksternal. Konflik internal adalah pertarungan dalam diri karakter, baik secara moral, intelektual, maupun emosional. Sementara konflik eksternal melibatkan pertarungan antara manusia dan masalah dari luar. Keduanya, seperti yang dikemukakan oleh Kenny (1966) dan Safitri (2016), memberikan dimensi yang beragam, seperti *man against man*, *man against the environment*, *man against oneself*, and *man against nature*. Sastra memerlukan konflik karena menjadi pondasi utama bagi cerita. Tanpa konflik, tidak akan ada perkembangan yang menarik dalam cerita, dan konflik tersebut dapat menjadi kunci untuk memahami pandangan hidup atau argumen yang diungkapkan oleh penulis.

Film adalah jenis sastra fiksi dan merupakan medium untuk menyampaikan konsep, ide, perasaan, atau cara berpikir, yang menghasilkan produksi yang indah dan sarat dengan nilai moral yang dapat memikat penontonnya. Seni film sering kali menggunakan cerita fiksi dan pengalaman nyata untuk menarik perhatian penontonnya. Sebagian besar film bercerita tentang kekerasan, politik, cinta, pembunuhan, dan topik-topik lainnya (Kurniawati, 2013).

The Protégé menceritakan kisah balas dendam seorang wanita yang merupakan pembunuh bayaran. Film ini memiliki gaya yang elegan dan lincah, sering kali berpindah-pindah antara kota dan genre.. Film ini disutradarai oleh Martin Campbell, sedangkan ceritanya ditulis oleh Richard Wenk, yang juga dikenal karena karyanya dalam *The Expendables 2* dan *The Mechanic*. Pemilihan film ini sebagai objek analisis dikarenakan film ini dengan sederhana namun indah menggambarkan bagaimana seorang wanita bisa bertahan dari menjadi korban pembunuhan dan kemudian menjadi pembunuh bayaran yang selalu sukses menyelesaikan tugasnya. Aspek lain yang menarik adalah bagaimana dia berhasil membalaskan dendam kepada keluarganya serta melacak pembunuh dari sahabatnya yang juga menjadi mentornya.

Materi dan Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif (Creswell, 2014). Metode kualitatif dimaksudkan untuk



menggambarkan segala hal yang terkait dengan topik penelitian, sehingga penelitian ini difokuskan pada deskripsi yang menyeluruh tentang jenis-jenis konflik karakter utama dalam film *The Protege*. Metode ini merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap masalah sosial atau manusiawi. Creswell (2002) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan, analisis, interpretasi, dan penulisan hasil studi.

Data penelitian diambil dari seluruh dialog dan adegan dalam film *The Protege* yang menunjukkan konflik yang dialami oleh karakter utama, baik itu konflik internal maupun eksternal (Dewi, 2018). Metode studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber tertulis, terutama dalam bentuk arsip dan buku, yang berkaitan dengan opini dan argumen terkait subjek penelitian (Hadari Nawawi, 2005). Langkah-langkah yang dilakukan mencakup menonton film, memahami substansi, dan mengaitkannya dengan subjek penelitian. Pernyataan yang terkait dengan aspek intrinsik penelitian, seperti konflik yang dipilih, ditemukan dengan menggunakan metode pencatatan (Saputra, 2018). Data kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengkategorikan semua data ke dalam berbagai kelompok. Informasi yang dihasilkan dari film kemudian disusun menjadi konflik internal dan eksternal untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Sumber dan solusi dari konflik dianalisis dengan menggunakan teori manajemen komunikasi antarpribadi (Deetz & Stevenson, 1986).

Hasil dan Pembahasan

Tipe Konflik

Ada dua jenis konflik yang dapat didasarkan pada asal atau sumbernya: konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal lebih sering disebut sebagai "*man against self*." Konflik ini berhubungan dengan karakter yang harus mengatasi dan mengubah sesuatu tentang dirinya yang mereka perjuangkan dengan apa yang mereka miliki dalam pikiran. Sementara itu, konflik eksternal adalah perjuangan karakter utama dengan kekuatan dari luar (Gultom, 2020).

Konflik Eksternal



Analisis konflik eksternal dalam film ini hanya dalam hal konflik antara karakter utama dan karakter pendukung. Dalam hal ini, *Man-Against-Man*. *Man-Against-Man* berarti karakter utama dapat terlibat dalam konflik dengan individu lain atau kelompok karakter. Konflik ini mungkin secara terang-terangan kekerasan, seperti dalam film aksi, atau mungkin lebih halus secara emosional, seperti dalam film romantis.

A. Konflik antara Anna dan Don Preda

Konflik antara Anna dan Don Preda dimulai ketika Anna dan Mook menculik putra Don Preda. Mereka menggunakan aksi ini sebagai kesempatan untuk bertemu dengan Don Preda sendiri. Meskipun awalnya mereka mengaku ingin meminta uang jaminan, sebenarnya niat Anna adalah untuk mengakhiri hidup Don Preda. Pertemuan di sekitar kolam renang Don menjadi momen klimaks dari konflik ini, di mana Anna secara langsung menghadapi Don Preda dengan tujuan membunuhnya.

Berikut adegan antara Anna dan Don Preda

- Don Preda : *How dare you take my boy? There it is. You wanna count it? Do you know who I am?*
- Anna : *Don Preda. Butcher of Bucharest, Killer of Men.*
- Don Preda : *Exactly, who are you people?*
- Anna : *We're just— We just find people who can't be found.*
- Don Preda : *The money. You gonna have it maybe for an hour. Then we come take it back, cut you both into pieces and feed you to my pigs. That doesn't worry you?*
- Anna : *No.*
- Don Preda : *Why*
- Anna : *I didn't come here for the money. I came here for you. (And then she killed Don Preda easily in front of his bodyguard)*

Penjelasan atas kutipan tersebut menunjukkan bahwa Anna memiliki niat yang jelas saat mendatangi rumah Don Preda. Meskipun dia menyamar sebagai seseorang yang akan mengambil uang jaminan, tujuan sebenarnya bukanlah untuk memperoleh uang tersebut, melainkan untuk membunuh Don Preda. Sikap tenang dan tegas Anna saat berhadapan dengan Don Preda mengungkapkan keberaniannya dan keputusannya untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan tindakan langsung. Dengan cepat dan tanpa ragu, Anna melakukan aksinya dengan



membunuh Don Preda dan dua pengawalnya. Setelah menyelesaikan misinya, Anna dengan tenang meninggalkan rumah Don Preda.

B. Konflik antara Anna dan Monsieur Duquet

Konflik antara Anna dan Monsieur dimulai ketika Anna berusaha mencari tahu keberadaan Lucas Hayes, putra Edward Hayes yang dibunuh 30 tahun lalu. Sebenarnya, tujuan Anna adalah untuk bertemu dengan Bos Monsieur, Jassino Vohl, guna mendapatkan rincian tentang keberadaan Lucas. Namun, Monsieur yang mengetahui hal ini dengan cepat membunuh Jassino Vohl agar tidak memberikan informasi apa pun tentang Lucas, dan mulai menginterogasi Anna. Konfrontasi ini menandai titik awal dari konflik antara Anna.

Adegan 1

- Anna : *I'm interested in his son. Lucas Hayes.*
Jasino : *I'm sorry?*
Anna : *Three people are dead because they inquired about him. He had them killed and I'm going to find him. Should I be talking to him?*
Jassino : *I have no connection with Lucas Hayes. And what does any of this got to do with me?*
Monsieur : *I was wondering the same thing. Mr. Vohl's past relationships are no one's concern. And certainly none of yours.*
Anna : *Oh, I've made them my concern.*
Monsieur : *I need to know everything. Who are you? Who hired you? Why the interest in Lucas Hayes? We can do this another way if you'd like.*

Adegan 2

Dalam adegan ini, Anna akhirnya ditangkap setelah berusaha melarikan diri dari Monsieur.

- Monsieur : *Let's start with your name. Why was Moody looking for Edward Hayes' son? Who else out there should we know about?*

"I need to know everything. Who are you? Who hired you? Why the interest in Lucas Hayes? We can do this another way if you'd like. Let's start with your name. Why was Moody looking for Edward Hayes' son? Who else out there should we know about?"

Dalam kutipan tersebut, Monsieur mencoba mencari tahu mengapa Anna dan Moody mencari Lucas Hayes. Namun, ia tidak mendapatkan jawaban apa pun dari Anna. Oleh karena itu, mereka mulai menyiksa Anna dengan menyiram wajahnya yang tertutup kain. Mereka melakukan ini dengan tujuan untuk



mendapatkan jawaban dari Anna. Namun, meskipun begitu, Anna tidak menjawab semua pertanyaan Monsieur sama sekali. Akibatnya, mereka merencanakan untuk membunuh Anna. Namun, Anna, yang memiliki kesempatan untuk melawan mereka, mencoba membela diri dan malah membunuh semua orang di ruangan tempat dia dikurung dan melarikan diri. Keputusan Anna untuk bertahan menunjukkan karakternya yang kuat, sementara kegagalan Monsieur menunjukkan keputusasaannya. Ini titik balik penting di mana konflik antara Anna dan Monsieur mencapai puncaknya.

Konflik Internal

Internal conflict yang ditemukan dalam film ini adalah kesedihan yang dialami oleh Anna. Anna mengalami kesedihan dalam beberapa adegan film. Misalnya, ketika dia mengetahui bahwa Moody, orang yang telah menyelamatkan hidupnya sejak kecil, telah dibunuh. Anna menceritakan kebaikan Moody kepada temannya Billy, mengingat bagaimana Moody melatihnya menjadi pembunuh terampil setelah membawanya keluar dari Vietnam. Dalam adegan lain, Anna mengungkapkan kelelahannya atas pengalaman hidupnya dan keinginannya untuk menemukan kedamaian.

Adegan 1

- Billy Boy : *Well, I can get you to the border. London may not be safe for you right now. This is Vietnam, Anna, you know what's it like here? You owe it to Moody to stay alive.*
- Anna : **I know what I owe him. Moody was beautiful, in his way. He was kind. And not through effort, it was just a part of who he was. He didn't save my life, he gave me a life. He knew who I was, what I'd become. And he protected me**
- Billy Boy : *Hayes has been dead for thirty years, Vohl was gone longer. You've got some very bad people looking for you.*
- Anna : *Lucas Hayes killed Moody, he knows I'm looking for him. His last known location is St. Quiteria Hospital.*
- Billy Boy : *Nobody is as deaf as those who don't wanna listen*

Setelah kutipan tersebut, Anna menjelaskan kepada Billy sambil mengingat bagaimana Moody-lah yang melindunginya ketika orang tuanya tewas, sambil menangis. Anna merasa berhutang nyawa atas perlindungan yang diberikan Moody



dan berjanji untuk membalas kematiannya. Oleh karena itu, Anna bertekad untuk membalaskan dendam atas kematian Moody.

Adegan 2

- Anna : *Who took you?*
Michael : *Just out for a bite.*
Anna : *You just gonna stand there?*
Michael : *For now. It doesn't have to be this way, Anna. Not anymore.*
Anna : *We all have to pay for our sins eventually.*
Michael : *Doesn't have to be today.*
Anna : *I'm tired. I want peace. And I can't have it while you're out there.*
Michael : *What if I told you you could?*
Anna : *Yeah? Two in the back of the head, and then go have a sandwich.*
Michael : *You can't buy back your past, Anna, can't change where you came from, but you can change where you're going.*
Anna : **Where would that be?**

Berdasarkan apa yang dikatakan Anna kepada Michael, "*I'm tired. I want peace. And I can't have it while you're out there,*" itu menunjukkan bahwa dia tidak ingin terlibat dalam pertempuran, pembunuhan, atau pertikaian dengan orang lain lagi. Saat ini, dia hanya ingin hidup bahagia dan damai tanpa merasa bersalah atas apa yang telah terjadi. Michael menjelaskan bahwa Anna tidak akan bisa mengubah masa lalu, tetapi dia dapat mengubah arah hidupnya sekarang, apakah dia memilih untuk hidup bahagia atau tetap menjadi seorang pembunuh bayaran. Kemudian, Anna kembali bertanya kepada Michael, "*Where would that be?*" sebelum akhirnya membunuh Michael dan pergi.

Setiap konflik yang dihadapi Anna selalu berujung pada pembunuhan. Awalnya, Anna adalah seorang gadis miskin yang kemudian dilatih oleh Moody dalam berbagai keterampilan bela diri, membuatnya mampu membunuh musuh dengan mudah. Meskipun kadang Anna tertangkap saat melaksanakan misi, dia selalu berhasil melarikan diri dan membunuh semua yang menghalangi misinya. Film berakhir ketika Anna harus membunuh orang yang sangat dia cintai, meskipun itu juga musuhnya



Simpulan

Berdasarkan analisis data tentang konflik utama dalam film *The Protégé* karya Martin Campbell, terdapat dua jenis konflik: internal (kesedihan Anna) dan eksternal (pertengkaran dengan Monsieur dan Don Prade). Setiap konflik Anna selalu berujung pada pembunuhan. Penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa sastra, dan menyarankan penelitian lebih lanjut tentang film ini, termasuk analisis sumber konflik, nilai moral, bahasa, dan penyelesaian konflik. Selain itu, peneliti diharapkan untuk menggunakan film atau novel Indonesia sebagai subjek penelitian untuk memperdalam pemahaman tentang realitas kehidupan sehari-hari.

Rujukan

- Bramditha, K. A., & Qomariana, Y. (2020). The Analysis of Conflict of the Main Character in the Movie "I am Sam". *Udayana Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(2), 73-78.
- Creswell, J. (2002). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Upper Saddle River, NJ: Merrill Prentice Hall.
- Creswell, J. (2014). *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fourth Edition*. London: SAGE Publication.
- Deetz, Stanley A and Sheryl. L. Stevenson. (1986). *Managing Interpersonal Communication*. New York: Chapter & Row Publisher
- Dewi, L. C., Sutapa, G., & Suhartono, L.(2018). An Analysis Of The Main Character's Conflicts In "Thirteen Reasons Why" By Jay Asher. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(7), 167-177.
- Diyanni, R. (2001). *Literature Reading, Fiction, Poetry, and Drama*. McGraw.
- Gultom, N. (2020). *An Analysis of Main Character Conflict In "1917" Movie* (Doctoral dissertation).
- Kurniawati, D. N., Candraningrum, P. D., & Fatimah, S. (2013). *Against Violence In Luc Besson's The Lady Movie (2012): An Individual Psychological Approach* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada, University Press.
- Safitri, N. P. A. J. (2016). *Analysis of Conflict in Movie Script A Cinderella Story*. *E-Jurnal Humanis, Fakultas Sastra dan Budaya Unud*. 14 (3): 70-74
- Saputra, I. K. S. A. (2018). *Conflict Analysis in Stromberg's Movie "Maleficent"*. *Humanis*, 22(4), 871-881.
- SINAGA, L. S. M. *Conflicts Of The Main Character In Critical Eleven Movie*. *Transform Journal of English Language Teaching and Learning of FBS UNIMED*, 10(2).
- Taylor, Richard. (1981). *Understanding the Elements of Literature*. London: The Mac Millan Press Ltd